

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokus Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy

Syahid

Perubahan paradigma penyelenggara pendidikan dari *sentralistik* ke *desentralistik* mendorong terjadinya perubahan dan pembaharuan pada beberapa aspek pendidikan, termasuk kurikulum. Dalam kaitan ini kurikulum sekolah menjadi perhatian dan pemikiran-pemikiran baru, sehingga mengalami perubahan-perubahan kebijakan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat (2) ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pada tahun 2016 SMP Qur'an Asy Syahid sebagai sekolah formal yang menginduk kepada KEMENDIKNAS telah menerapkan kurikulum KTSP (2006) pada tahun ajaran 2017-2018, tahun 2018-2019 mulai menerapkan kurikulum 2013 tentunya dengan tetap

menggabungkan dan menyesuaikan dengan kurikulum Quran dan Pendidikan Islam yang menjadi unggulan dan ciri khas SMP Qur'an Asy Syahid.

Kurikulum SMP Qur'an Asy-Syahid, dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini disusun oleh tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, serta dengan bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Tim Pengembangan/Advokasi Kurikulum Pendidikan Islam.

Pada akhirnya kurikulum ini tetap hanya sebuah dokumen, yang akan menjadi kenyataan apabila terlaksana di lapangan dalam proses pembelajaran yang baik. pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, akan dilaksanakan secara efektif yang mampu mengembangkan aktifitas dan kreatifitas siswa. Dalam hal ini para pelaksana yang akan membumikan kurikulum ini dalam proses pembelajaran. Para pendidik juga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan (*Joyfull Learning*) bagi siswa, sehingga siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah.

Atas dasar kenyataan tersebut, maka pembelajaran di SMP Quran Asy Syahid, diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang islami, mencerdaskan siswa, membangkitkan aktifitas dan kreatifitas siswa, serta efektif, demokratis, menantang, menyenangkan, mandiri,

dan mengasyikan. Dengan spirit demikian, kurikulum ini akan menjadi pedoman yang dinamis bagi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah kami.

2. Profil Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid

SMP Qur'an Asy Syahid didirikan pada tanggal 4 Januari 2016 di bawah naungan Yayasan Perkasa Mandiri Cemerlang. Konsep pendidikan SMP Qur'an Asy Syahid ini adalah sekolah berasrama dan di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun pertama berdiri, SMP Qur'an Asy Syahid memiliki jumlah siswa sebanyak 35 siswa, kemudian di tahun kedua jumlah siswa semakin bertambah menjadi 89 siswa, tahun ketiga 188, dan tahun keempat bertambah menjadi 274 siswa. Di usia yang baru menginjak tahun ke empat, SMP Qur'an Asy Syahid senantiasa berusaha memberikan yang terbaik dan berbenah diri dengan menerima ide maupun masukan-masukan yang diberikan dari berbagai pihak guna memberikan kontribusi di Dunia Pendidikan Nasional sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan oleh Yayasan.

SMP Qur'an Asy Syahid berlokasi di Kavling Pesona Ciangkasa, Jl. Raya Ciangsana RT 001 RW 039 Kp Pabuaran Wetan, Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, dengan konsep gedung yang lebih memberikan kenyamanan bagi para siswa. Gedung yang berlantai 3 ini memiliki fasilitas yang akan menunjang kegiatan pembelajaran. Dan pada tahun kedua, SMP Qur'an Asy Syahid

mendapat izin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan satu pintu dari Kabupaten Bogor dengan no izin operasional 421.3/078/0006/DPMPTSP/2018. Pada 17-18 Juli 2019 SMP Qur'an Asy Syahid telah akreditasi dan semoga hasilnya yang terbaik.

3. Visi dan Misi

Berdasarkan tujuan pendidikan, maka SMP Qur'an Asy Syahid memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi SMP Qur'an Asy Syahid

“mencetak generasi masa depan yang mencintai Al-Qur'an, memiliki karakter Islam dan berjiwa pemimpin yang dapat berkontribusi dalam penyebaran nilai-nilai kebijakan”.

b. Misi SMP Qur'an Asy Syahid

- 1) Mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik dengan maksimal.
- 2) Menjalankan kurikulum pendidikan yang jelas dan benar.
- 3) Menyediakan sarana belajar di lingkungan yang tenang, aman dan kondusif.
- 4) Melatih kemandirian dan perilaku siswa yang bertanggung jawab.
- 5) Menciptakan keteladanan pada diri semua pendidik dan pengelola sekolah.
- 6) Menciptakan kinerja dan manajemen yang profesional.

7) Menciptakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam menyediakan lingkungan pendidikan yang baik.

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid

Berikut Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid

Kepala Sekolah : Harlin Misnawati, S. Pi, M. Pd

Wakil Kepala Sekolah : Rina Sulaeman, M. Pd

Kepala Tata Usaha : Suraeyanti Hasibuan

Kesiswaan : Rosyiana Putri

Operator Sekolah : Yusdi Irvan Mutaqin, S. Pd.I

Ketua Kepesantrenan : Ust. Arif

Tim Tahfizh Al-Qur'an : Ust. Sandi (ketua)

Ust. Kudus

Tabel 1 Tabel Koordinator

NO	Tugas	Ikhwan	Akhwat
	Koordinator Tahfizh	Ust. Hendrik Ust. Nailul Ust. Sholihin	Usth. Alvi Usth. Hilya Usth. Echa
	Koordinator Kedisiplinan	Ust. Gufron Ust. Hadian	Usth. Nisa Usth. Ega
	Koordinator Pembina OSSA	Ust. Mujahid	Usth. Aufa
	Koordinator Da'wah Ruhiyah	Ust. Rizki Ust. Rangga	Usth. Lu'lu Usth. Zahro
	Koordinator Bahasa	Ust. Nanda Ust. Acep	Usth. Alvi Usth. Asita
	Koordinator Ekstrakurikuler	Ust. Akhsan	Usth. Rosi
	Koordinator Laundry	Ust. Qoharuddin	Usth. Hana
	Koordinator Seragam	Ust. Hanif	Usth. Ega
	Koordinator Katering	Ust. Islah	Usth. Fatimah Usth. Nufus
	Koordinator Kebersihan	Ust. Islah	Usth. Mimah
	Koordinator Olah raga	Ust. Syuja'i Ust. Islah	Usth. Rosi Usth. Ega
	Koordinator Mentoring	Ust. Ahsan Ust. Nanda	Usth. Hanifah Usth. Zahro

5. Kurikulum

Kurikulum Tingkatan SMP dan Menggunakan kurikulum 2013 (kurtilas) dengan modifikasi dan penambahan mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan visi dan misi Pondok.

Untuk Program Tahfizh Al-Qur'an menggunakan kurikulum mandiri yang disusun berdasarkan pengalaman dan pengetahuan para guru-guru tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy Syahid.

Untuk Pengembangan Bakat Siswa bekerjasama dengan Pihak-pihak yang kompeten dibidangnya Masing-masing.

6. Ciri Khas

Semua peserta didik diasramakan supaya mendapat bimbingan dan pengawasan selama 24 jam kecuali hari sabtu dan minggu peserta didik diperbolehkan pulang ke rumah. Namun dalam masa pandemic seluruh peserta didik dirumahkan dan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).. Peserta didik di arahkan untuk menggali potensi/bakat yang ada pada dirinya dengan bimbingan dari Dewan Guru sesuai bidangnya masing-masing.

7. Target Lulusan dan Jumlah Santri di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid

Peserta didik dapat memahami nilai-nilai dasar ajaran Islam berdasarkan Madzab Ahlusunah Waljamaah dalam kehidupan sehari-

hari. Peserta didik Dapat menghafal Al-Qur'an Minimal 15 Juz dan membacanya dengan baik dan benar. Peserta didik mempunyai karakter dan nilai-nilai Islam serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mendakwahnya kepada lingkungan sekitar. Berjiwa bersih dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Jumlah keseluruhan peserta didik yang berada di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid adalah 358 peserta didik. Berikut ini jumlah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy Syahid.

Tabel 2 Jumlah santri 4 tahun terakhir (SMP Qur'an Asy Syahid)

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Cln Siswa Baru)
Th.2016/2017	57 Orng
Th.2017/2018	94 Orng
Th.2018/2019	98 Orng
Th.2019/2020	149 Orng
Th. 2020/2021	111

8. Pengelola dan Pengajar

Pengelola dan staff pengajar terdiri dari Alumni berbagai *Ma'had* tahfizh Al-Qur'an di seluruh Indonesia seperti; Pondok Pesantren An-Nur Litahfiizhil Qur'an Bogor, Pondok Pesantren Fathan Mubina, Pondok Pesantren Arroyah, Pondok Pesantren Wadi Mubarak. Para sarjana S-1, dan S-2 bidang Keislaman, Pendidikan, Manajemen, Sains dan Teknologi Lulusan Perguruan tinggi di Indonesia Seperti IPB, UIN, UI dan Kampus Ternama Lainnya. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy

Syahid terdapat total 96 guru dan karyawan dengan rincian; 50 guru tahfizh Al-Qur'an, 21 guru diknas, dan 25 karyawan.

9. Fasilitas

Masjid, Asrama Putra dan Putri, Kamar *Mandi*, Kelas Permanen, Gedung Pertemuan, Saung Tahfidz, Sarana Olahraga, Perpustakaan.

10. Ekstrakurikuler

- a. Taekwondo
- b. Panahan
- c. Futsal
- d. Basket
- e. Tataboga
- f. Design Grafis
- g. Fotografi
- h. Videografi

B. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap beberapa narasumber yang terdiri dari wakil kepala sekolah, tim penyusun kurikulum tahfizh Al-Qur'an dan Asatidz mengenai manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid peneliti menemukan penemuan sebagai berikut :

Tabel 3 Temuan Penelitian

Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
<p>Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid</p>	<p>Perencanaan Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid</p>	<p>Landasan dan perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an dilandaskan dengan tujuan membentuk pemimpin generasi Qur'ani yang memiliki karakter Islam sesuai dengan visi sekolah. Sebelum melakukan perencanaan, SMP Qur'an Asy Syahid terlebih dahulu melakukan perekrutan guru baru untuk tahun ajaran baru dengan kualifikasi minimal memiliki standar hafalan 12 juz dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan memiliki sertifikat. Perencanaan dilakukan di awal semester dalam rapat kerja dengan seluruh guru dan elemen yang berkaitan dengan program tahfizh Al-Qur'an sekaligus evaluasi program sebelumnya untuk tahun selanjutnya. Program yang disusun menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik terlebih dimasa</p>

		<p>pandemic seperti sekarang ini dimana peserta didik dirumahkan. Yang terlibat dalam perencanaan program tahfizh Al-Qur'an adalah Tim Tahfizh, Koordinator Tahfizh, dan seluruh guru yang mengajar tahfizh kemudian setelah rencana dibuat barulah yayasan meng-Acc rencana tersebut. Tempat khusus untuk program tahfizh Al-Qur'an ialah Aula, gedung karantina, kamar dan kelas. alokasi anggaran untuk pelatihan pun sudah tersedia sesuai dengan perencanaan.</p> <p>Penentuan target hafalan peserta didik yaitu 12 juz – 15 juz di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dalam perencanaan juga di petakan halaqoh peserta didik untuk masuk kelas tahsin, non takhusus dan takhusus. Dalam 1 halaqoh idealnya terdapat 10 peserta didik yang di pegang oleh 1 orang ustadz tetapi sifatnya fleksibel tergantung kemampuan si anak, maka dari itu kadang jumlahnya bervariasi berkisar antara 8-12 peserta didik dalam 1</p>
--	--	---

		halaqoh. Kemudian juga disusun silabus yang akan dijadikan pedoman dalam setiap pembelajaran
	Pengorganisasian Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid	Pengorganisasian kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid dilakukan melalui penunjukan beberapa guru oleh tim tahfizh untuk dijadikan Koordinator tahfizh dalam setiap angkatan, koordinator tahfizh bertugas memonitoring kinerja para guru dan merekap hasil setoran dan penilaian peserta didik dalam kurun waktu seminggu sekali. setiap pekan sekali diadakan rapat antara koordinator dengan tim tahfizh dan koordinator dengan guru-guru tiap 2 pekan sekali.
	Pelaksanaan Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid	Pelaksanaan program adalah implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an SMP Qur'an Asy-Syahid menggunakan metode Talaqqi dalam sistem pembelajarannya, buku yang digunakan sebagai panduan metode talaqqi adalah buku karangan internal sekolah yang telah disusun. Fasilitas untuk program tahfizh Al-Qur'an yaitu buku-

		<p>buku panduan, wifi dan kuota. Buku-buku lain yang dijadikan pedoman adalah Ta'lim Muta'alim, Syarh Tuhfatul Athfal, Tafhimul Qur'an dan At-Tibyan.</p> <p>Pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an 3x dalam sehari yaitu pukul 05.00-06.00, 07.00-10.00 dan 18.15-20.00. dimulai dengan pembahasan materi At-Tibyan/Ta'lim Muta'alim/Syarh Tuhfatul Athfal selama 2x15 menit kemudian peserta didik baru dapat menghafal secara mandiri. dalam pelaksanaan wali murid pun ikut berpartisipasi dengan cara membantu mengawasi dan memantau peserta didik selama dirumah.</p>
	<p>Evaluasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Qur'an Asy-Syahid</p>	<p>Evaluasi dilakukan setiap 2 pekan sekali, 1 bulan sekali dan 1 semester sekali. Bentuk penilaian/evaluasi melalui lisan secara binnazhor (membaca Al-Qur'an dengan melihat) dan bilghoib (membaca Al-Qur'an dengan hafalan). Setiap peserta didik yang telah menghafal 1 juz dilakukan evaluasi dhobit dengan maksimal kesalahan 20x. kemudian setiap</p>

		tengah semester dilakukan evaluasi dhobit sugro dan di akhir semester dhobit kubro yaitu membaca 5 juz terakhir dari hafalan. Dan semua hasil evaluasi/penilaian dilaporkan langsung kepada wali murid.
--	--	---

C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka dapat disimpulkan pembahasan mengenai hasil temuan penelitian manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di sekolah menengah pertama Qur'an Asy-Syahid yang sesuai dengan sub fokus penelitan antara lain :

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an

Perencanaan kurikulum adalah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber daya yang digunakan, dan metode yang digunakan untuk menjadi landasan kurikulum. Perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid dilandasi dengan tujuan untuk mencetak generasi masa depan yang mencintai Al-Qur'an, memiliki karakter Islam dan berjiwa pemimpin yang dapat berkontribusi dalam penyebaran nilai-nilai kebijakan, hal ini diungkapkan oleh ketua tim Tahfizh Al-Qur'an (TTA) yaitu Ustadz Sandi dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

“Program ini diadakan dengan tujuan mencetak generasi Qur’ani agar si anak di otaknya terinstall Al-Qur’an maka otomatis akan cinta dengan Al-Qur’an dan akan mendarah daging”

Perencanaan kurikulum tahfizh Al-Qur’an dimulai dengan memilih guru dengan kualifikasi minimal mempunyai hafalan 12 juz dengan bacaan yang benar dan juga mempunyai sertifikat, hal ini disampaikan oleh TTA :

“Tidak semua guru yang melamar bisa masuk disini. Terutama sih saya sendiri mengutamakan bacaan yang baik dan benar. Karna gurukan mengoreksi bacaan santri. Jadi, kalo gurunya saja bacaannya belum benar bagaimana mungkin dapat mengoreksi bacaan santrinya. Minimal mempunyai hafalan 6 juz dan untuk standarisasinya 12 juz. Setiap guru juga harus memiliki sertifikat/syahadah baik itu ummi/ tilawati/ yanbua.”

Perencanaan dilakukan di awal tahun oleh tim Tahfizh, Koordinator Tahfizh dan Guru Tahfizh pada saat raker (rapat kerja) hal ini diungkapkan oleh TTA :

“Perencanaan dimulai dengan melihat data pada semester sebelumnya semisal target sebelumnya, apakah sudah tercapai atau belum kemudian di atur ulang lalu di bahas pada kegiatan raker (rapat kerja) dengan para ustadz kemudian setelah di

rencanakan kembali dan di setujui, masing-masing ustadz mengkomunikasikan kepada santrinya siap atau tidak jadi seperti ada kontrak.”

Penyusunan perencanaan kurikulum dimulai dengan menyusun target lulusan yang akan dicapai oleh peserta didik, SMP Qur’an Asy-Syahid menargetkan peserta didiknya untuk menghafal 12 juz Al-Qur’an dalam waktu 3 tahun. Hal ini disampaikan oleh TTA:

“Target yang ditetapkan sekolah untuk kelas 7 adalah juz 29,30,1,2 Kelas 8 adalah juz 3,4,5,6 dan kelas 9 adalah juz 7,8,9,10.”

Hal tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh koordinator program Tahfizh Al-Qur’an (KTA) , ustadz Sholihin Al-Hafizh:

“target kelulusan dari target Asy-Syahid smp 12 juz, itu minimal, berarti pertahun 4 juz / 5 juz.”

Setelah target dibuat, proses perencanaan selanjutnya adalah mengklasifikasikan halaqah kedalam 3 tingkatan yaitu; tahsin, non-takhassus dan takhassus. Hal ini disampaikan oleh TTA;

“Tahsin adalah tahap pertama dalam menghafal Al-Qur’an paling cepat tiga bulan sampai satu tahun, lalu ada namanya non takhassus yaitu peserta didik yang setorannya masih dibawah 1 halaman perhari, kemudian ada takhassus yaitu peserta didik

yang sudah bisa konsisten menghafal minimal 1 halaman per hari.”

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh salah satu guru Tahfizh (GTA), Ustadz Qoharuddin Al-Hafizh:

“jadi ada tingkatan perhalaqoh ada takhosus, non takhosus ada juga yang paling bawah kelas tahsin khusus bacaan yang masih banyak salahnya. target yang kelas tahsin ini bukan memprioritaskan hafalan tapi memprioritaskan bacaan. Bagaimana bacaan dia bisa membaca dengan baik dan benar tentunya. dengan tajwid dan makhroj yang sesuai.”

Waktu untuk melakukan rolling halaqah yaitu setiap awal semester atau setiap enam bulan sekali hal ini dilakukan guna memantau kondisi hafalan peserta didik. Proses rollingnya pun disesuaikan dengan kemampuan dan pencapaian peserta didik disemester sebelumnya. Hal ini di sampaikan oleh GTA:

“setiap persemester rolling halaqoh, menyesuaikan peserta didik akan dievaluasi disetiap semester, ya misalkan ada anak yang nontakhosus ya tapi dia ada perkembangan yang signifikan yang tadinya susah menghafal satu halaman, eh ternyata disemester kemarin dia banyak perkembangan dia bisa konsisten setiap hari bisa menghafalkan satu halaman perhari. otomatis kita evaluasi anak ini udah banyak perkembangan kayanya sudah bisa

dipindahkan ke halaqoh takhassus, nah yang mana halaqoh takhossus ini anak-anak yang mungkin bisa dibilang sudah bisa mandiri menghafal minimal hafal nya setiap hari sudah bisa istiqomah 1 halaman - 2 halaman bahkan ada 3-4 halaman . jadi setiap semester itu ada evaluasi ada yg mungkin awalnya takhossus ternyata ada penurunan, akhirnya diturunkan ke halaqoh non takhossus. untuk yang tahsin tetap diseling2 dengan hafalan juz 30/29 tetep kembali ke anak ini, kita jangan dulu kehafalan tapi bacaannya dulu diperbaiki.”

Dalam perencanaan juga di tentukan jumlah peserta didik yang akan diajarkan oleh setiap guru, idealnya setiap satu orang guru tahfiz akan mendidik 10 orang anak dalam satu semester namun di sesuaikan dengan kondisi hafalan peserta didik, sehingga terkadang ada guru yang hanya mendidik 8 orang bahkan ada juga guru yang mendidik sampai 12 orang, seperti di sampaikan oleh (TTA):

“1 halaqah biasanya maksimal 10 tetapi kitakan mengelompokan sesuai dengan kemampuan jadi kadang juga ada yang lebih kecuali tahsin karna kan berat jadi biasanya kurang dari 10.”

Hal senada juga disampaikan oleh GTA;

“idealnya setiap guru mengajar 10 anak tapi ada yg 11, 12, ada kurang dari 10. berarti itu gimna kebijakan dikasihnya aja ya. dan paling banyak 12 paling sedikit 8.”

Selain menentukan halaqah yang akan di tempati peserta didik, dalam perumusan perencanaan juga di susun silabus pembelajaran pendukung program tahfizh Al-Qur’an seperti silabus tafhimul Qur’an dan Silabus Ta’lim Muta’alim, berikut adalah contoh silabus:

PETAJAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	MATERI BUKU	ALAT/BAHAN	REPERDISK
	1.1. Memahami huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan menghafalnya sebagai bekal awal dalam memahami Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Dapat diidentifikasi huruf-huruf dalam Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an
02.2	2.1. Menunjukkan perilaku sebagai orang yang berakhlak dan berkeadilan.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku sebagai orang yang berakhlak dan berkeadilan. 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an
	2.2. Memahami huruf-huruf dalam Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Dapat diidentifikasi huruf-huruf dalam Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an
	2.3. Menunjukkan perilaku sebagai orang yang berakhlak dan berkeadilan.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku sebagai orang yang berakhlak dan berkeadilan. 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Al-Qur'an

Gambar 1 Silabus Ta’lim Muta’alim

تَزَامِيحُ عَهْدِ آيَاتِ اللَّهِ الْكَرِيمَةِ
مَدْرَسَةُ الْقُرْآنِ الْمَوْجُودَةِ التَّوَسُّطِيَّةِ

A. Mubtahirin Kamilah

Untuk mengembangkan dan memertibkan program khusus pemahaman terhadap Al-Qur'an yang selanjutnya disebut dengan Tafhimul Qur'an, maka diharapkan kepada seluruh Asatid dan Asatidat untuk menyempatkan diri menjelaskan kepada para santri materi-materi sebagai berikut :

1. Membaca ayat perkata
2. Adabulmu fardul dari surat/ayat (bila ada)
3. Tafhir secara umum (juz'iy) dari surat
4. Hlorah atau kawatilahan dari surat
5. Melakukakan lqo berhadaf (terapan) Al-fardul Ayat minimal setiap 3 (tiga) surat pendek atau 1 (satu) surat apabila panjang

B. Rincian Al-kahul Wahdu

No	Nama Surat	Al-kahul Wajidu	Perubahan
1	An-Nas (ayat 1-6)	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
2	Al-Falaq	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
3	Al-Baqarah	Pertemuan ke 3	Tafhimul perkata
4	Al-Balad	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
5	Al-Balaq	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
6	Al-Lahab	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
7	Al-Lahab	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
8	Al-Naba	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
9	Al-Naba	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
10	Al-Kaf	Pertemuan ke 3	Tafhimul perkata
11	Al-Kaf	Pertemuan ke 3	Tafir jz'adi dan himatul ayat
12	Al-Kautsar	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
13	Al-Kautsar	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
14	Al-Ma'un	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
15	Al-Ma'un	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
16	Qunus	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
17	Qunus	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
18	Al-Fil	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
19	Al-Fil	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
20	Al-Humazah	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
21	Al-Humazah	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
22	Al-Asr	Pertemuan ke 2	Tafhimul perkata
23	Al-Asr	Pertemuan ke 2	Tafir jz'adi dan himatul ayat
24	Al-Takwir	Pertemuan ke 3	Tafhimul perkata
25	Al-Takwir	Pertemuan ke 3	Tafir jz'adi dan himatul ayat

Gambar 2 silabus tafhimul Qur'an

Dalam masa pandemic covid-19 perencanaan program terdapat sedikit perubahan dari biasanya yaitu perubahan media yang digunakan karna biasanya tatap muka, kemudian menjadi online. Hal ini disampaikan oleh TTA:

“Program nya tetap sama dan waktunya pun sama tetapi medianya saja yang berbeda karna yang biasanya face to face kalo ini engga karna online.”

2. Pengorganisasian kurikulum Tahfizh Al-Qur'an

Pengorganisasian kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid dilakukan melalui penunjukan beberapa guru oleh tim tahfizh untuk dijadikan Koordinator tahfizh dalam setiap angkatan, koordinator tahfizh bertugas memonitoring kinerja para guru dan merekap hasil setoran dan penilaian peserta didik dalam kurun waktu seminggu sekali, hal ini disampaikan oleh KTA:

“tugas koordinator tahfizh mengecek para guru tahfidz kelas, pj kelas sembilan setiap hari jumat tuh dikumpulin dan dikasih ke tim tahfizh, jadi koordinator itu ada tiap angkatan, tiap malam sabtu itu ada rapat sama guru2 lain, sama merekap pencapaian santri.”

Salah satu terbentuknya organisasi yang baik adalah dengan kerjasama yang baik, dan salah satu cara untuk membuat kerjasama yang baik yaitu dengan saling berkomunikasi antar bagian. Komunikasi amat diperlukan guna saling membantu agar tujuan program dapat tercapai. Maka dari itu setiap pekan sekali diadakan rapat antara koordinator dengan tim tahfizh dan koordinator dengan guru-guru tiap 2 pekan sekali, hal ini disampaikan oleh KTA :

“jadwal rapat kordinator? sebulan 4 kali antar koordinator.”

Hal senada juga disampaikan oleh GTA:

“jadwal rapat guru-guru dengan koordinator dua pekan sekali hari selasa.”

Setiap program kegiatan tak mungkin dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya fasilitas penunjang, tak terkecuali dalam menghafal Al-Qur'an. Selain kitab Al-Qur'an itu sendiri yang digunakan sebagai bahan yang akan di hafal di SMP Qur'an Asy-Syahid juga terdapat fasilitas penunjang seperti; ruang kelas, aula, laptop, wifi dan kuota. Seperti yang disampaikan oleh TTA:

“Kalo untuk tahfizh yang karantina di aula, Kalo untuk guru yang pp/ online di kamar/dikelas.”

Hal tersebut di tambahkan oleh ustadz Qoharuddin Al-Hafizh:

“wifi udah jelas ada tapi gak bisa diandelin 100% , karna kendalanya dan itu berbarengan . sekolah kadang menanyakan setiap pekan nya pengeluaran kuota pribadi berapa, nanti di list misalnya pekan ini habis 3 GB nanti diganti sama sekolah. meskipun wifi udah mumpuni tapi suka ada kendala. guru2 wajib punya kuota pribadi sebagai pengganti apabila ada kendala gitu ketika ngajar.”

3. Pelaksanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an

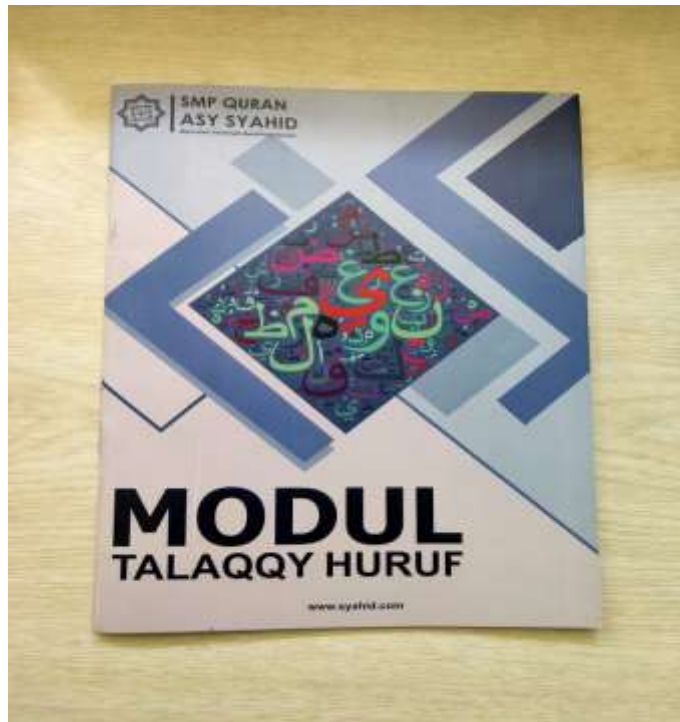
Pelaksanaan program adalah implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an SMP Qur'an Asy-Syahid menggunakan metode Talaqqi dalam sistem pembelajarannya, seperti yang disampaikan oleh TTA:

“Metode disini baik tahsin/tahfizh memakai metode talaqqi tergantung dari kemampuan setiap anak.”

Hal tersebut juga senada dan diperjelas oleh KTA:

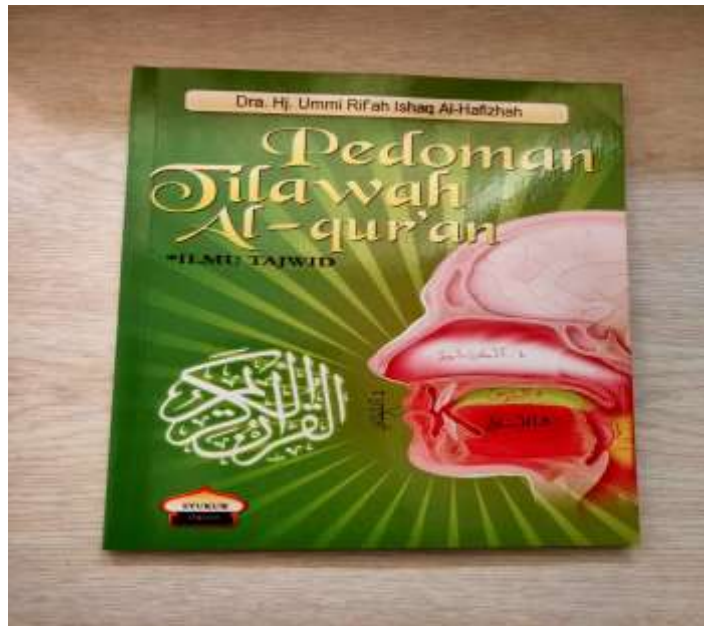
“metodenya ngafalnya pastinya talaqqi , dan sama semuanya menggunakan metode talaqqi. kecuali yang sudah mandiri . talaqqi itu ada 4 macam teknik 1,2,3 dan teknik khusus. teknik 1; santri membacakan dan guru menyimak, teknik 2; santri membacakan dan guru menyimak serta mengoreksi, teknik 3; guru dan santri sama2 membacakan sebanyak 3 kali.”

Adapun buku yang digunakan sebagai panduan metode talaqqi adalah buku karangan internal sekolah yang telah disusun, berikut adalah contoh bukunya:



Gambar 3 Modul Talaqqi Huruf

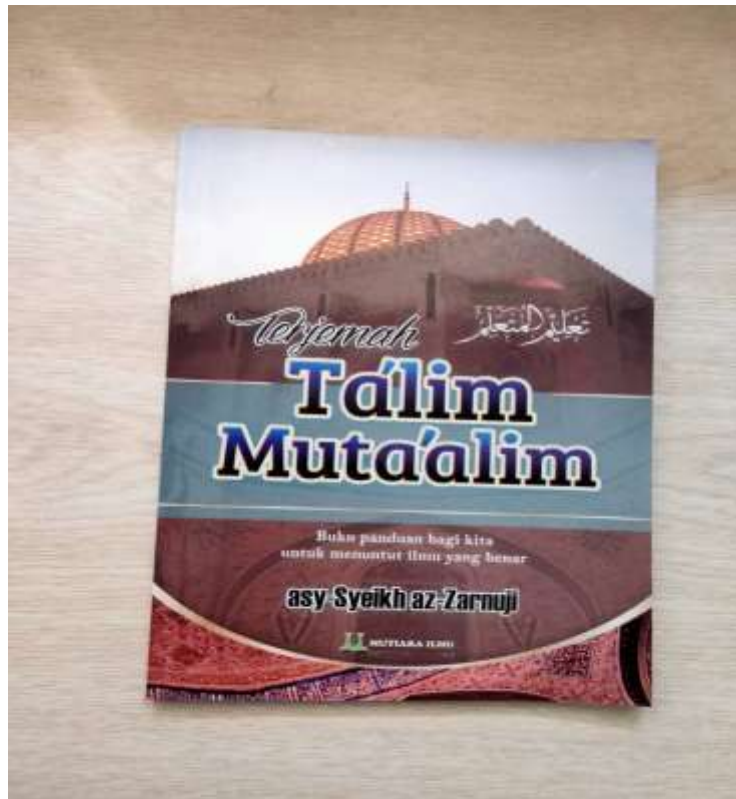
Pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid juga memiliki buku-buku yang dijadikan pedoman sebagai pelengkap program tahfizh Al-Qur'an yaitu buku modul talaqqi huruf, ilmu tajwid, syarh tuhfatul athfal, ta'lim muta'alim, At-Tibyan dan tafhimul Qur'an. Berikut adalah contoh bukunya:



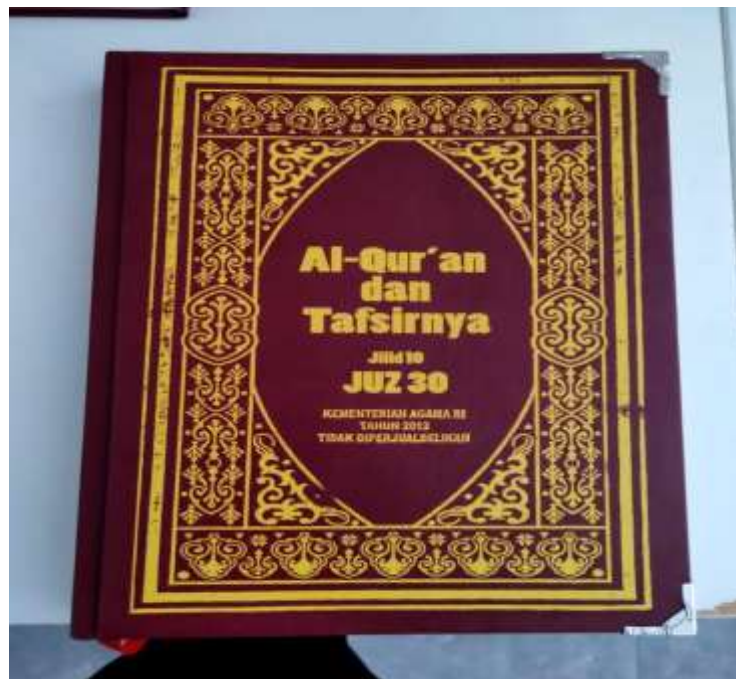
Gambar 4 Pedoman Tilawah Al-Qur'an



Gambar 5 Syarh Tuhfatul Athfal



Gambar 6 Ta'lim Muta'alim



Gambar 7 Tafhimul Qur'an

Dalam pelaksanaan kegiatan, semua kelas tahfiz mempunyai waktu yang sama yaitu kelas pertama dimulai sehabis subuh sampai jam 6, kemudian jam kedua yaitu pukul 7 sampai pukul 10 dan jam ketiga yaitu sehabis maghrib sampai jam 8, hal ini disampaikan oleh TTA:

“Jam 5-6 itu KBM 1, Jam 7-10 itu KBM 2 dan Jam 18-20 itu KBM 3.”

Hal senada juga disampaikan oleh GTA:

“waktu tahfiz setelah shubuh sampai jam 6 pagi abis itu kita mulai lagi jam 7 sudah mulai karna sekarang ada apel pagi ustadz-ustadznya jadi kurang lebih jam 07:20 kita baru masuk zoom lagi sama anak-anak. kita mempersilahkan anak2 untuk mempersiapkan hafalan masing-masing dan batas waktu untuk menyetorkan hafalannya itu sampai jam 10:00 lanjut ke malam itu setelah magrib sampai jam 8.”

Dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an tidak hanya guru saja yang terlibat dalam mendidik peserta didik, tetapi wali santri pun ikut dilibatkan dengan cara memantau dan mengarahkan peserta didik selama pembelajaran dirumah. Hal ini disampaikan oleh GTA:

“kita selalu himbau orang tua mendampingi ananda ketika setoran ataupun ketika murojaah mandiri minimal kita himbau

ananda wajib murojaah setengah / 1 juz setiap harinya dan orang tua juga dihimbau untuk menanyakan, jangan hanya diserahkan 100% kepada ustadz nya sekali lagi ustadz nya tidak bisa mendampingi 24 jam seperti disekolah.”

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an menurut ketua tim tahfizh (ustadz Sandi), koordinator tahfizh (ustadz Sholihin) dan guru (ustadz Qoharuddin) berikut adalah pendapat 3 informan:

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam program tahfizh Al-Qur'an adalah fasilitas baik sarana maupun prasarana yang sudah lengkap, guru-guru yang berkompeten dibidang tahfizh Al-Qur'an, serta pimpinan yang memberikan kritik dan sarannya melalui tim tahfizh sehingga pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dapat terus berjalan dalam kondisi seperti apapun.

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam program tahfizh Al-Qur'an adalah tidak maksimalnya sekolah memantau kondisi hafalan peserta didik ketika peserta didik berada dirumah, dikarenakan pembelajaran secara daring. Sehingga hafalan

peserta didik menjadi kurang maksimal dibandingkan ketika sekolah secara tatap muka.

4. Evaluasi Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an

Evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di SMP Qur'an Asy-Syahid terdapat beberapa macam, ada evaluasi yang dilakukan setiap 2 pekan sekali yang disebut evaluasi pekanan. Evaluasi pekanan adalah evaluasi antara guru tahfizh dengan koordinator tahfizh Al-Qur'an. Adapun yang jadi pembahasan dalam evaluasi pekanan adalah terkait kendala-kendala yang di alami oleh peserta didik. Hal ini disampaikan oleh GTA:

“kita ada evaluasi setiap dua minggu sekali itu evaluasi pekanan namanya, nah itu diperlihatkan nah misalkan halaqoh ane nih kaya kemarin nih 0% ketercapaian misalkan kendalanya apa kita rundingkan bareng-bareng nih apakah target mereka terlalu tinggi apakah mereka karna mereka karna daring tentunya, karna daring apakah kurangnya pengawasan dari orang tua ataupun metode kita yang kurang pas kita rundingan setiap 2 minggu sekali”

Gambar 8 Absensi Evaluasi Pekan

Kemudian, setelah evaluasi pekan ada juga yang dinamakan evaluasi bulanan. Evaluasi bulanan adalah evaluasi yang dilakukan antara guru dan peserta didik guna menilai perkembangan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Adapun prosesnya yaitu peserta didik membaca Al-Qur'an secara melihat (bukan hafalan) sebanyak 1 halaman secara tartil. Hal ini disampaikan oleh GTA:

“setiap bulannya akan ada penilaian anak-anak, ya jadi dia suruh membaca satu halaman dan guru menilai. Penilaian raport itu diambil dari situ setiap bulan. berarti setiap bulan itu dalam artian santri di uji ada perkembangan tidak bacaan anak ini, itu baca binadzor Al-Qura'n biasa bukan hafalan.”

The image shows two identical empty monthly absence evaluation forms. Each form has a header section with fields for 'NO', 'NAMA SISWA', 'TARGET', 'SAHIB BULAN', and 'SIMPUL NO'. Below the header is a large grid with 12 rows (representing months) and multiple columns for tracking absence. The forms are placed on a red folder.

Gambar 9 Absensi Evaluasi Bulanan

Terdapat juga evaluasi untuk penilaian hafalan Al-Qur'an apabila peserta didik telah menyelesaikan hafalan kelipatan satu juz. Proses evaluasinya yaitu peserta didik membaca juz yang akan di ujikan kepada gurunya sebanyak 1 juz dengan ketentuan kesalahan tidak boleh melebihi 20 kesalahan. Apabila melebihi maka ujian akan di ulang. terdapat pula evaluasi persemester biasa disebut dhobit sugro (semester 1) dan dhobit kubro (semester 2), proses evaluasi dhobit yaitu peserta didik membaca 5 juz terakhir dari hafalannya secara bilghoib (tidak melihat Qur'an) dan disimak oleh gurunya. Apabila hafalan peserta didik belum mencapai 5 juz maka ujian nya yaitu dari semua juz yang telah dihafalnya. Evaluasi dhobit juga sekaligus merolling halaqah sesuai dengan pencapaian santri di semester sebelumnya. Hal ini di sampaikan oleh GTA:

“dobit sugro dilakukan disemester pertama dobit kubro dilakukan di semester kedua sebelum kenaikan kelas. prosesnya sama mereka membaca 5 juz akhir misalnya mereka hafal juz 1-10 berarti yang dibaca juz 6-10 . tapi klou misalkan mereka belum hafal 5 juz yaudah berarti juz 30, 29, 1 , 2 berarti 4 juz itu yang mereka wajib baca.”

Evaluasi yang melibatkan seluruh elemen yang berkaitan dengan program tahfizh Al-Qur’an disebut raker (rapat kerja), dilakukan di akhir semester. Evaluasi ini menjadi acuan untuk perencanaan di semester berikutnya, adapun hal-hal yang dibahas diantaranya adalah; pencapaian peserta didik, kendala peserta didik selama 1 semester dan kendala guru dalam mengajar. Berikut adalah dokumentasi kegiatan raker (rapat kerja):



Gambar 10 Kegiatan raker (rapat kerja)

5. Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak dan SMPQ Asy-Syahid

Tabel 7

NO	PP Al-Munawwir Krapyak	SMPQ Asy-Syahid	Keterangan
1	Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an (binnadzor) dan menghafal Al-Qur'an (bil ghaib)	menggunakan metode Talaqqi dalam sistem pembelajarannya	Sama
2	Dalam pengajarannya para pengasuh memakai metode mushafahah yaitu santri membaca Al-Qur'an satu persatu dihadapan guru dan jika terjadi kesalahan guru langsung membenarkan.	santri membacakan dan guru menyimak serta mengoreksi	Sama
3	Program formal tahfidz Al-Qur'an yaitu setoran dimulai dari juz 'amma, surat-surat pilihan dan kemudian dari juz 1.	Setoran dimulai dari juz 30-29-28 kemudian juz 1	Sama
4	Program semi formal tahfidz Al-Qur'an yaitu sima'an santri yang telah memiliki hafalan kemudian bacaannya disimak dihadapan umum.	dhobit yaitu peserta didik membaca 5 juz terakhir dari hafalannya secara bilghoib (tidak melihat Qur'an) dan disimak oleh gurunya.	Sama
5	Menerapkan hafalan didalam berbagai ibadah seperti dzikir dan Shalat baik fardhu maupun Sunnah.	-	Tidak sama
6	Dalam setiap tahun diadakan wisuda tahfidz Al-Qur'an atau pemberian ijazah bagi mereka yang telah menghatamkan Al-Qur'an 30 juz.	Perpisahan kenaikan kelas dilakukan setiap tahun dan diberikan sertifikat	Sama
7	Mempelajari tafsir jalalayn	Mempelajari	Tidak sama

	agar santri dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an.	tafhimul Qur'an	
--	---	-----------------	--

Dengan demikian, dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa kurikulum yang ada di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak dengan SMPQ Asy-Syahid memiliki banyak kesamaan. Sehingga, bisa dikatakan bahwa kurikulum di SMPQ Asy-Syahid cukup bagus.

